

# LAPORAN AKREDITASI PERGURUAN TINGGI

Nama perguruan tinggi : Universitas Negeri Padang  
Alamat : Jalan Prof Dr Hamka Kampus Air Tawar Padang  
Sumatera Barat, , , -  
Tanggal asesmen : 2026-02-23  
Panel asesor : 1. Prof. Dr. Diena Mutiara Lemy, A.Par., M.M. CHE.  
2. Prof. Dr. Aceng Gima Sugiama, SE.,MP

## BAB I. PENDAHULUAN

### Latar belakang

Asesmen Lapangan Daring ini dilaksanakan secara Luring. Proses asesmen ditujukan untuk mengklarifikasi data dan informasi secara langsung di lapangan kepada pihak-pihak yang terkait, baik di Unit Pengelola Program Studi maupun di Program Studi, berdasarkan data dan informasi yang ada dalam dokumen Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi yang telah disampaikan ke BAN PT. Asesmen Lapangan dilakukan setelah LED dan LKPS yang diajukan oleh Politeknik Assalaam Surakarta dan S2 Pariwisata memenuhi syarat perlu akreditasi dan hasil Asesmen Kecukupan. Pelaksanaan asesmen lapangan sesuai dengan surat tugas BAN-PT nomor 196/BAN-PT/SPT-AK/A/2026. Pihak yang ditemui saat asesmen lapangan daring meliputi: pimpinan unit pengelola program studi, Kaprodi, SPMI, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, pengguna S2 Pariwisata UNP yang memayungi program studi S2 Perhotelan UNP.

### Tujuan

Asesmen Lapangan dilaksanakan dalam bentuk kegiatan visitasi secara daring oleh Tim Asesor BAN PT ke UNP dan S2 Pariwisata yang bertujuan untuk melakukan verifikasi fakta dan kondisi lapangan walaupun dalam bentuk daring terhadap data/informasi yang disampaikan dalam dokumen Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), serta melakukan diskusi, observasi dan wawancara dengan seluruh pemangku kepentingan di PNP. Diskusi, observasi dan wawancara dilakukan dalam rangka memastikan kesesuaian antara hasil asesmen kecukupan terhadap LED dan LKPS dengan kondisi di lapangan yang sesungguhnya maupun hal-hal baru yang ditemui.

### Panel Asesor

Sesuai dengan surat tugas BAN PT nomor: 196/BAN-PT/SPT-AK/A/2026, panel asesor yang ditugaskan terdiri dari: 1) Prof. Dr. Diena Mutiara Lemy, A.Par., M.M. CHE., sebagai Anchor dan 2). Prof. Dr .Aceng Gima Sugiama, S.E., M.P. Bahwa hal penting yang lain adalah panel asesor tidak mempunyai

kepentingan konflik dengan PT/Upps/PS yang dievaluasi, baik secara pribadi maupun melalui institusi tempat asesor berada. Diperkuat dengan adanya penandatanganan surat pernyataan yang berisi pernyataan bahwa dalam proses asesmen, panel asesor tidak memiliki hubungan dengan Upps yang diakses, sehingga tidak terdapat potensi terjadinya konflik kepentingan (*No Conflict of Interest*) baik itu sebagai konsultan, narasumber, pembicara (*Guest Lecture*).

### **Pelaksanaan Asesmen Lapangan**

Asesmen dilakukan berdasarkan panduan proses penilaian atas bukti-bukti di lapangan, kelayakan, dan mutu yang didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan oleh BAN-PT (PerBAN-PT No. 5 Tahun 2019) dan berdasarkan nalar dan pertimbangan asesor dalam Panel Asesor yang dilakukan saat asesmen lapangan pada tanggal 23 s.d. 25 Februari 2026. Asesmen Lapangan dilakukan mulai pukul 08.00 WIB dengan penyesuaian sesuai jadwal asesmen yang ditetapkan.

## **BAB II. PROFIL PERGURUAN TINGGI/PROGRAM STUDI**

### **Identitas Perguruan Tinggi.**

UNP adalah salah satu PTN di Padang yang menaungi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP). UNP merupakan pengembangan dari Jurusan Kesejahteraan Keluarga yang berdiri sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Menristekdikti No. 175/UN.35/KP/2015 tanggal 15 Juli 2015. Mulai saat itu, Jurusan Kesejahteraan Keluarga berganti nama menjadi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Fakultas ini sangat tepat berada di wilayah Kota Padang karena Kota Padang merupakan salah satu daerah destinasi pariwisata favorit yang potensial di Provinsi Sumatera Barat dan sangat kondusif untuk pengembangan keilmuan di bidang pariwisata.

### **Profil Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi D-4 Pariwisata**

FPP memiliki 10 (sepuluh) program studi, yakni: S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, D4 Tata Rias dan Kecantikan, D4 Manajemen Perhotelan, D3 Tata Boga, D3 Tata Busana, S1 Pariwisata, Prodi S2 Pariwisata, Prodi D4 Pendidikan Vokasional Desain Fashion, dan PSDKU D4 Manajemen Perhotelan. Semua Prodi terakreditasi BAN-PT.

Berdasarkan LED menunjukkan, Upps mencerminkan kemampuan dalam: 1) Keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria; 2) Semua uraian menunjukkan adanya keselarasan dengan substansi keilmuan program studi dimana sebagai sebuah perguruan tinggi yang berfokus pada kepariwisataan, UNP terus

mengembangkan program studinya sesuai kebutuhan SDM bidang pariwisata; dan 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi, terlihat dari adanya dukungan yayasan, tata kelola yang menerapkan prinsip GUG, mahasiswa yang sesuai ketentuan, SDM yang memenuhi persyaratan, kurikulum yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, serta sarpras dan keuangan yang memungkinkan terjadinya kegiatan pembelajaran yang berkualitas. FPP UNP telah menjadi salah satu lembaga pendidikan tinggi yang survive di tengah gempuran era globalisasi dan persaingan yang ketat antara lembaga pendidikan tinggi terutama di bidang pariwisata. Hal tersebut dibuktikan dengan hadirnya Fakultas Pariwisata dan Perhotelan UNP sebagai satu-satunya fakultas negeri di bidang pariwisata yang berada di wilayah Sumatera, khususnya di Kota Padang, yang memiliki animo jumlah peminat yang cukup tinggi.

### **Tata Pamong, SPMI dan Kerjasama**

Sebagai PTN, FPP PNP telah menerapkan tata pamong sesuai aturan. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama menunjukkan: (A). Bukti dari komitmen kepemimpinan FPP UNP dan PSS2Par diwujudkan dalam kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasional dan kepemimpinan publik. Hal-hal ini diwujudkan dengan penerapan perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengembangan staf (Staffing), pengarahan (leading) dan pengawasan (controlling) dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Pelaksanaan tata pamong, sistem penjaminan mutu, kepemimpinan dan kerja sama UPPS S2 Pariwisata dilaksanakan sesuai dengan tata pamong yang ditetapkan oleh institusi yang tertuang dalam Renstra UNP 2020 - 2024 dengan tujuan tercapainya tata kelola organisasi sesuai dengan prinsip good governance, yaitu bertanggung jawab, akuntabel, transparan, kredibel dan berkeadilan. Pendekatan formal dilakukan dengan menyusun aturan-aturan, mengacu pada peraturan perundang-undangan mulai dari undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, peraturan rektor dan keputusan dekan. Sementara pendekatan informal dilakukan dengan menyediakan insentif dan disinsentif melalui penghargaan sosial; (B). Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong mencakup: kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. Pedoman tata pamong yang diterapkan di FPP UNP dan PSS2Par disusun berdasarkan asas good governance, yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan adil.

Pada FPP UNP mengenai kerja sama sebagaimana dalam LED diketahui adanya mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) Kerja sama yang sudah dikembangkan ini memberikan manfaat dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; terdapat

kolaborasi pertukaran dosen; 2) tersedianya beberapa fasilitas pendukung untuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi; 3) penjaminan mutu kerja sama dilakukan dengan monitoring dan evaluasi kerja sama yang dilakukan melalui survei kepuasan mitra kerja sama menggunakan Google Form. Kerja sama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir sebagaimana pada Tabel 1 LKPS sebanyak 71 kerja sama yang di dalamnya mencakup kerja sama untuk bidang pendidikan 25, kerja sama penelitian 23, dan kerja sama pengabdian kepada masyarakat sebanyak 23 kerja sama. Selain itu, berdasarkan skalanya yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir, pada Tabel 1, LKPS kerja sama tingkat internasional sebanyak 29, kerja sama tingkat nasional 24, dan kerja sama tingkat wilayah/lokal sebanyak 18.

### **Profil Mahasiswa**

Gambaran tentang mahasiswa: (A). Metoda rekrutmen dan sistem seleksi dengan keberadaan dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, yang mencakup: FPP UNP memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan, yang dilaksanakan secara konsisten. Penerimaan mahasiswa baru Program Pascasarjana di lingkungan UNP dilakukan melalui koordinasi masing-masing Fakultas yang memiliki Pascasarjana. Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) dilaksanakan secara terpusat oleh UNP dan tersedia buku panduan yang dapat diunduh pada laman <https://spmb.unp.ac.id/>. Proses penerimaan calon mahasiswa baru Program Pascasarjana dan Profesi dilakukan pada semester ganjil dan semester genap melalui jalur seleksi SPMB jalur mandiri.

Penentuan waktu penerimaan mahasiswa program pascasarjana Magister Pariwisata mengikuti kebijakan UNP di mana penerimaan mahasiswa dilaksanakan dua kali dalam satu tahun.; (B). Kriteria penerimaan mahasiswa meliputi metode Rekrutmen: a) pendidikan terakhir sarjana (S1) atau sederajat dari prodi dan/atau perguruan tinggi terakreditasi. Pendidikan terakhir ini dibuktikan melalui ijazah dan bukti akreditasi dari BAN-PT atau lembaga akreditasi lainnya; b) Calon mahasiswa untuk PSS2Par berlatar belakang Sarjana Kependidikan dan Non Kependidikan dari semua bidang ilmu; c. IPK Minimal 2.75 (Transkrip nilai S1) dalam skala 4 dan program studi yang terakreditasi BAN-PT. TOEFL dengan skor  $\geq 425$ ; (C). Proses seleksi dan rekrutmen calon mahasiswa PSS2Par FPP UNP diwajibkan mengikuti tes seleksi yang terdiri dari wawancara dan portofolio. Bahan portofolio terdiri atas: 1) Pra-proposal tesis. 2) Riwayat Publikasi (Fotokopi/scan Ijazah dan Transkrip Nilai S-1, Fotokopi cover Skripsi, Halaman pertama publikasi/presentasi yang memuat nama penulis) 3) Rekomendasi dari Pembimbing Skripsi jenjang pendidikan terakhir/atasan tempat bekerja. 4) Sertifikat skor TOEFL prediksi dari balai/pusat bahasa/lembaga tes offline atau online dengan skor  $\geq 425$ .

Berdasarkan hal tersebut, dapat dinyatakan bahwa FPP UNP memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan, yang dilaksanakan secara konsisten. Penerimaan mahasiswa baru Program Pascasarjana di lingkungan UNP dilakukan melalui koordinasi masing-masing Fakultas yang memiliki Pascasarjana.

### **Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan**

Pada FPP UNP mengenai Pengembangan dosen Pascasarjana mengacu kepada Renstra Universitas dan Renstra Fakultas. UPPS merencanakan dan mengembangkan DTSPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten. Setiap kegiatan yang dilaksanakan dan didanai oleh Prodi Magister Pariwisata FPP UNP. Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan selama 2020 hingga 2025 di antaranya pengembangan dosen melalui kegiatan pelatihan dan workshop, outbound, pembinaan mental spiritual, serta studi banding ke perguruan tinggi lain juga dilakukan dengan mengacu pada program yang ada di Renstra Fakultas. Kegiatan pengembangan workshop DTSPS Prodi Magister Pariwisata FPP UNP telah dilakukan sesuai dengan standar pengembangan Renstra Universitas yang disesuaikan dengan biaya operasional pendidikan tingkat magister. Kegiatan tersebut antara lain: (1) Seminar nasional dengan tema *Healthy destination and sport tourism*; (2) workshop menulis tesis dan peningkatan mutu penelitian mahasiswa Prodi Magister Pariwisata FPP UNP; (3) coaching klinik menulis tesis dan peningkatan mutu penelitian mahasiswa Prodi Magister Pariwisata FPP UNP; (4) artikel ilmiah di era digitalisasi mahasiswa Prodi Magister Pariwisata FPP UNP; (5) workshop E-Learning Prodi Magister Pariwisata FPP UNP; (6) coaching klinik dengan tema E-Learning mahasiswa PSS2Par. Kinerja dosen menunjukkan jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTSPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir sebanyak 1 judul. Adapun jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi sebanyak 5 orang sesuai dalam PDDIKTI, adapun total dengan DTPT sebanyak 10 orang.

Tenaga Kependidikan: sebagaimana dicerminkan dalam LED menunjukkan bahwa: (A). Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.): Terdapat 34 orang Tendik (dengan kualifikasi minimal Diploma/Sarjana) yang ada untuk melayani Program S2 Pariwisata; (B). Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi: Tenaga kependidikan saat ini telah memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Prodi Magister Pariwisata dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, pengembangan PS, serta tuntutan perkembangan teknologi. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

UNP memiliki 34 orang tenaga kependidikan (tendik) yang bertugas membantu urusan administratif dosen, karyawan dan mahasiswa. Pada Prodi Magister Pariwisata terdapat 4 orang tenaga kependidikan yang terdiri dari 2 tenaga akademik/administrasi, 1 pustakawan, dan 1 tenaga laboran yang semuanya berkualifikasi pendidikan S1. Tenaga kependidikan saat ini telah memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Prodi Magister Pariwisata dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, pengembangan PS, serta tuntutan perkembangan teknologi. Rincian jenis pekerjaan dan kualifikasi pendidikan dari masing-masing tenaga kependidikan di UPPS.

### **Profil sumber daya keuangan, asset-fasilitas, dan sistem informasi**

UNP sebagai PTN-BH memiliki beberapa sumber dana yang dialokasikan untuk biaya operasional program dan kegiatan/program, antara lain sumber dana dari mahasiswa (UKT), Kementerian (DIPA) UNP. Pengelolaan prasarana dilakukan secara terstruktur oleh berbagai unit, dengan rencana pengembangan jangka panjang melalui Rencana Strategis Sarana dan Prasarana 5 tahunan. Data alokasi dana biaya operasional pendidikan pada Tabel 4 LKPS menunjukkan BOP dalam 3 tahun terakhir sebesar Rp11.140.266.670,00 dengan jumlah mahasiswa aktif pada saat TS sebanyak 42 orang. Dana penelitian DTSP selama 3 tahun terakhir Rp 4.960.559.065, untuk pengabdian kepada masyarakat DTSP dalam 3 tahun terakhir Rp 755.885.000. Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan Tridharma di FPP dalam 3 tahun terakhir adalah Rp. 91.192.905.662,- dengan rata-rata Rp30.397.635.221,-. Alokasi dana ini mencerminkan komitmen kuat fakultas dalam mengembangkan infrastruktur pendidikan yang modern dan sumber daya manusia yang berkualitas. Secara spesifik, PSS2Par telah menganggarkan total dana investasi sebesar Rp 15.791.112.954,- dalam tiga tahun terakhir dengan rata-rata per tahun Rp 5.263.704.318,-. Dana ini dialokasikan secara strategis untuk mendukung peningkatan kualitas lulusan, relevansi kurikulum dan daya saing program studi yang ada di UPPS. UPPS juga mengalokasikan dana yang memadai untuk kegiatan kemahasiswaan, penelitian, pengabdian masyarakat, serta investasi SDM, sarana, dan prasarana. Pengawasan dilakukan secara berkala melalui mekanisme internal (SPI UNP dan Itjen Kementerian) dan eksternal (BPK dan Kantor Akuntan Publik).

Dana UNP sejumlah pagu nasional yang didapatkan dialokasikan ke subsatuan kerja dengan dasar alokasi berupa: (1) daya serap subsatuan kerja pada tahun sebelumnya, (2) jumlah program dan kegiatan pada subsatuan kerja, dan (3) skala prioritas lembaga pada tahun anggaran. Capaian kinerja tentang keuangan, sarana dan prasarana dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah) adalah Rp. 88.414.814,-/mahasiswa, sehingga DOP sebesar

Rp11.140.266.670,-; 2) Rata-rata dana penelitian DTPS/tahun sebesar Rp1.653.519.688,33 dan dalam 3 tahun terakhir rata-rata dana penelitian per DTPS adalah Rp206.689.961,04/dosen, sehingga DPD sebesar Rp4.960.559.065,-; 3) Rata-rata dana PkM DTPS/tahun Rp251.961.666,67 dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah) dan dalam 3 tahun terakhir rata-rata dana PkM per DTPS adalah Rp31.495.208,33/dosen, sehingga DPkMD sebesar Rp 755.885.000,-; 4) Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait Pendidikan, penelitian dan PkM; 5) Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional Tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis; 6) PSS2Par dan UPPS telah menyediakan sarana dan prasarana yang baik serta aksesibilitas yang baik dan aksesibel untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan performa akademik di UPPS.

### **Program dan Capaian Unggulan**

Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan Berdasarkan catatan akademik pada TS-1, jumlah mahasiswa yang diterima sebanyak 38 orang, dan pada TS jumlah mahasiswa yang diterima sebanyak 19 orang. Secara keseluruhan, pencapaian kelulusan mahasiswa PSS2Par masih belum mencapai target yang diharapkan. Hal ini dikarenakan sebagian besar mahasiswa terkendala dalam penyusunan tugas akhir untuk mencari masalah dan keterbaruan dari tugas akhir yang akan diselesaikan.

Kegiatan penelitian dan PKM dosen PSS2Par dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UNP, mulai dari pengajuan proposal, seleksi, monitoring, dan evaluasi. Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen PSS2Par selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebanyak 41 kegiatan dan PKM sebanyak 32 kegiatan. Penelitian tersebut dibiayai oleh pihak internal (UNP), pihak eksternal (DIKTI) dan pihak internasional. Hasil penelitian dan PKM yang dilakukan oleh dosen PSS2Par telah dipublikasikan pada jurnal/prosiding ilmiah. Selama 3 (tiga) tahun terakhir, PSS2Par telah memiliki 386 publikasi di jurnal/prosiding yang bereputasi. Capaian perolehan buku yang telah dihasilkan sebanyak 13 Buku ber ISBN, 12 HKI (Paten/Paten sederhana), 56 Hak Cipta dan 2 buah Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan. Selain itu, hasil penelitian dan PKM dosen PSS2Par juga telah diintegrasikan pada pembelajaran di PSS2Par.

Publikasi ilmiah mahasiswa tidak hanya menjadi kewajiban dari mata kuliah TA/Tesis, namun pada beberapa mata kuliah telah ditekankan agar mahasiswa mampu menghasilkan suatu publikasi ilmiah. Tidak hanya pada jurnal pengabdian atau penelitian, mahasiswa juga didorong untuk mampu berperan

sebagai kontributor pada seminar ilmiah atau menghasilkan sebuah karya tulis yang dimuat di media massa. Pada 3 tahun pertama PSS2Par, mahasiswa memperoleh publikasi ilmiah pada: jurnal nasional terakreditasi sebanyak 16 artikel, jurnal internasional sebanyak 2 dan jurnal internasional bereputasi sebanyak 1. Sehingga total publikasi dalam 3 tahun berjumlah 19 artikel bereputasi dan 4 artikel pada seminar internasional. Prestasi akademik diperoleh pada skala Lokal/Wilayah berjumlah 4 prestasi, skala nasional 5 prestasi dan skala internasional 2 prestasi. Total keseluruhan prestasi akademik berjumlah sebanyak 11 prestasi.

### **BAB III. PROSES ASESMEN**

Asesmen lapangan mengacu pada tahapan proses yang ditetapkan pada *rundown* pelaksanaan Asesmen Lapangan Daring sesuai dengan panduan BAN PT. Dengan sesi pertemuan sebagai berikut:

1. Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, dalam hal ini pimpinan UPPS/Dekan FPP UNP.
2. Tim Penyusun dokumen LED dengan prodi yang diakreditasi Program S2 Pariwisata
3. Tim SPMI Sekolah Vokasi.
4. Tim Penyusunan LKPS.
5. Ketua Program Studi S2 Pariwisata
6. Dosen dan Tenaga Kependidikan.
7. Perwakilan Mahasiswa.
8. Users/Industri (Swasta maupun Pemerintahan)

Jadwal waktu kegiatan Asesmen Lapangan Daring dimulai pukul 08.00 WIB., kegiatan dilaksanakan sebagai berikut:

#### **Jadwal Kegiatan Asesmen Lapangan APS S2 Pariwisata UNP Tanggal 23-25 Februari 2026**

Hari	Waktu	Sesi	Agenda	Pihak yang terlibat	Keterangan
Senin, 23 Februari 2026	TBA		Perjalanan Asesor Menuju Padang	Asesor, Tim BAN PT, Institusi	Penjemputan oleh institusi
	15:00 - 21:00	Kerja mandiri Tim asesor	Persiapan Asesor untuk kegiatan AL	Asesor	

Selasa, 24 Februari 2026	07:30 - 08:00	Perjalanan Asesor ke Institusi			
	08:00 - 08:15	Pembukaan Asesmen Lapangan (AL)	Pembukaan asesmen, pengenalan panel asesor, pembacaan dan penandatanganan pernyataan Asesmen Lapangan (AL)	Asesor, Pimpinan Perguruan Tinggi, dan Undangan	MC, Sambutan Dekan FPP UNP
	08:15 - 08:30	Sambutan Asesor			
	08:30 - 09:15	Sesi dengan Pimpinan UPPS	Konfirmasi terkait: kebijakan makro pengembangan institusi, sistem tatapamong, sistem pengelolaan, capaian institusi yang dilaporkan, dan rencana pengembangan perguruan tinggi.	Pimpinan dan Senat perguruan tinggi	Presentasi pimpinan (jika ada)
	09:15 - 10:00	Sesi dengan (middle) Manajemen UPPS	Konfirmasi aspek yang terkait dengan pelaksanaan pengelolaan perguruan tinggi untuk area fungsional: program akademik (tridharma) dan pengelolaan sumberdaya (SDM, keuangan, aset dan fasilitas, serta sistem informasi)		Presentasi Kaprodi (jika ada)
	10:00 - 11:00	Konfirmasi Data LKPS / Excel data PS	Penetapan data LKPT final yang akan dijadikan dasar penilaian butir kuantitatif	Pimpinan perguruan tinggi, Lembaga Penjaminan Mutu (Lembaga/fungsi Sejenis), Tim Akreditasi, Pengelola Sistem Informasi	- Sesi dilakukan pada ruangan ruang utama, PIC: DML - Sesi dapat dilakukan Paralel dgn mitra kerjasama/pengguna eksternal, dosen & Tendik
	11:00 - 12:00	Sesi dengan Tim Akreditasi	Konfirmasi data dan informasi dalam Laporan Evaluasi Diri (LED)	Tim Akreditasi	
	10:00 - 10:45	Sesi dengan mitra kerjasama/pengguna eksternal. <b>Catatan:</b> belum memiliki alumni	Konfirmasi kinerja, keterlibatan, pelayanan, dan kepuasan	Alumni dan mitra kerjasama/pengguna eksternal	- Sesi dilakukan pada ruangan terpisah dari ruang utama. - Mitra kerjasama/pengguna eksternal Maks 3 org dalam 1 sesi wawancara - Sesi dilakukan Paralel dgn konfirmasi data LKPS/ Excel data PS. mitra kerjasama/pengguna eksternal.
	10:45 - 11:30	Sesi dengan dosen dan tendik	Konfirmasi keterlibatan, prestasi, pelayanan, dan kepuasan Dosen dan tendik	Dosen dan tendik	- Sesi dilakukan pada ruangan terpisah dari ruang utama. - Dosen maks. 4 org, Tendik maks. 4 digabung dalam 1 sesi wawancara - Sesi dilakukan Paralel dgn Sesi dgn tim Akreditasi
	12:00 - 13:30	SHOIMA			
	13:30 - 14:00	Kunjungan Fasilitas	Kunjungan Fasilitas	Tim Akreditasi & asesor	
	14:00 - 15:00	Sesi dengan mahasiswa.	Konfirmasi keterlibatan, prestasi, pelayanan, dan kepuasan mahasiswa.	mahasiswa	- Sesi dilakukan pada ruangan terpisah dari ruang utama - Sesi dilakukan Paralel dgn Sesi dgn tim Akreditasi - Jumlah mahasiswa maksimal 5 orang.
	14:00 - 15:00	Kerja mandiri Tim asesor	Penyiapan draft berita acara dan rekomendasi hasil akreditasi	Panel Asesor	
	15:00 - 16:00	Penyampaian feedback dan penandatanganan Berita Acara AL	Penyampaian Berita Acara ke Pimpinan Perguruan Tinggi dan Pengecekan Berita Acara asesmen lapangan oleh pimpinan perguruan tinggi	Panel Asesor, Pimpinan perguruan tinggi, dan Tim Akreditasi	

	16:00 - 16:30	Wrap-Up meeting	Penandatanganan Berita Acara Asesmen Lapangan dan Penyampaian Rekomendasi Hasil Akreditasi ke perguruan tinggi.	Panel Asesor, Pimpinan perguruan tinggi, Undangan	
Rabu, 25 Februari 2026	TBA		Kepulauan Asesor		Pengantaran dari Institusi

#### Asesmen Pembukaan

- Sambutan Rektor UNP Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T.,
- Dihadiri oleh Purek 1, II, dan III, Kepala PPM, Dekan FPP, para Wadek, DTPS dan DTPT, para mahasiswa S2 Pariwisata UNP.
- Intisari sambutan Rektor UNP:
  - o Menyampaikan dan menjelaskan VMTS UNP, terakreditasi unggul dari BANPT
  - o UNP bertransformasi menjadi Univ. Th. 1999, dan menjadi 500 WCU
  - o Positioning Universitas Negeri Padang (UNP) adalah menempatkan diri sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH) unggul yang berfokus pada pengembangan pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
  - o UNP memiliki lebih dari 150 program studi yang tersebar di 8 fakultas dan 1 program pascasarjana, mencakup jenjang diploma (D3/D4), sarjana (S1), magister (S2), dan doktor (S3). UNP menyediakan berbagai jurusan kependidikan dan non-kependidikan, termasuk teknik, ekonomi, ilmu sosial, ilmu keolahragaan, bahasa, seni, dan pariwisata
  - o Prodi S2 Pariwisata berada di bawah FPP.

#### Asesmen di FPP sebagai UPPS:

- Wakil Dekan Bidang Akademik FPP mengenalkan Wadek, DTPS dan DTPT, menjelaskan VMTS di FPP, permasalahan dan solusi

Komentar asesor: (1) Banyak prestasi yang diraih UNP dalam skala regional, nasional, dan global. Masalah apakah yang sedang ditangani menjelang tujuan Indonesia emas; (2) visi akademik Prodi S2 Pariwisata belum konsisten, karena ada beberapa perbedaan kata dalam visi; (3) antara visi dengan profil lulusan, CP dan dengan kurikulum masih perlu menguatkan dan menjamin konsisten menderivasinya hingga ke kompetensi dosen.

Jawaban asessee: (1) sudah ada perubahan melalui FGD, dan yang ada dalam LED adalah yang belum disesuaikan dengan visi terkini; (2) akan ada tindak lanjut mengenai derivasi VMTS hingga kompetensi dosen.

#### Asesmen PPM:

- Ketua PPM menjelaskan kebijakan PPM di UNP, Roadmap masing-masing fakultas mencakup tingkat Prodi masing-masing, LPPM telah

menggunakan SIMPPMUNP

Wawancara Dengan Industri, hadir

- 1.? ?Afrineldi SH, Kedispora Kab. Sijunjung: Bapak
- 2.? ?Rido Suwandi, Manajer FO Hotel Mercure:
- 3.? ?Riko Naldi, S.ST.Par., M.Par., Kaprodi Pariwisata Univ. Fort De Kock:
- 4.? ?Kabid Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata
5. Richi Amran S.S., M.M isparprov Sumbar

Komentar: Perwakilan industri sudah menjadi mitra kerja sama, antara lain mengenai pengembangan SDM Ekokreatif untuk subsektor kuliner dan PKS untuk kurikulum ekokreatif, dan ketiga, sudah ada kesepakatan mengenai kerja sama fashion. FPP keberadaannya sangat penting untuk Diparprov Sumbar. Industri, terutama Dispar, sudah beberapa kali mengundang dosen S2 Par UNP menjadi narasumber bagi Dispar. Saran utk S2 Par: akreditasi utk syarat minimum “baik sekali” bahkan “unggul”. Harapan untuk meningkatkan Kerma di bidang-bidang lainnya dalam pariwisata.

Wawancara Dengan Alumni, hadir:

1. Yosi Hana Fibri, S.St., M.Par, menjadi Dosen Univ. Fort De Kock
2. Rosy Witrin, S.St., M.Par (PNS Dinas Pariwisata dan Olahraga Kab. Sijunjung)
3. Joni Edwar Dasrita, S. Tr Par., M.Par, Manajer Hotel Safali dan Dosen di Manajemen Perhotelan UNP, Dosen Akademi Pariwisata Bunda Padang, Dosen Akademi Paramitha Bukittinggi)
4. Andre Saprilla, S.Kom., M.Par (Bisnis Pariwisata di bidang kuliner)

Komentar alumni: Materi perkuliahan sangat bermanfaat, terutama Statistik dan strategi pemasaran pariwisata. Mata kuliah banyak disukai “pemasaran pariwisata”. Adapun dosen yang sering disebut sebagai dosen yang sangat empati Prof. Ernawati & Prof. Yuliana. Keterbukaan: menerima Mhs magang, memberikan masukan kurikulum, dan menerima alumni. Saran/harapan: ada S3 Pariwisata di UNP; tambahkan materi kuliah mengenai perencanaan dan pengembangan pariwisata berbasis potensi daerah masing-masing.

Wawancara Dengan Dosen:

- 1.? ?Prof. Dr. Elida, M.Pd
- 2.? ?Feri Ferdian, S,ST., M.M., Ph.D., CHE
- 3.? ?Dr. Retnaningtyas Susanti, S. Ant, M.Sc
- 4.? ?Hendri Azwar, S.St., M.Par., Ph.D., CHE

Komentar: Secara umum, DTPS difasilitasi dengan baik untuk meningkatkan pendidikan maupun meraih Jafung hingga Gubes. Dosen memiliki semangat tinggi untuk meningkatkan FPP. Saran: memperluas kerja sama baik dengan industri maupun dengan PT lain.

Wawancara Dengan Tendik, hadir:

- 1.? ?Karina Fatmala Sari, S.Pus (Bagian Pustaka FPP)
- 2.? ?Agustina Johar. S. Pd (Bagian Keuntungan FPP)
- 3.? ?Secipta Esaan Arev. S.E (Tata Usaha)
- 4.? ?Megi Ana Sofia S. Pd (Admin S2 Pariwisata)

Komentar Tendik: lingkungan kerja nyaman, namun sulit menjadi PNS. Selalu secara berkala mendapat angket kepuasan internal.

Wawancara Dg Mahasiswa

- 1.? ?Iftita Rahmi Efendi (Smt 4)
- 2.? ?Rusti Mawa Praci (Smt 4)
- 3.? ?Ramadhanti Viozani (Smt 4)
- 4.? ?Emil Annisa (Smt 3)
- 5.? ?Darmawi (Smt 1)

Mengetahui lewat Sosmed, web, grup alumni, MK yg suka studi lapangan, sebagian besar sdh bekerja, materi sangat cocok untuk diterapkan dalam industri dan pekerjaan, merekomendasikan utk kuliah di S2 Pariwisata, saran utk lab pariwisata al MICE, Sustainable tourism paling senang, KWU, Yuliana,

## **BAB IV. HASIL ASESMEN LAPANGAN**

Berikut ini disajikan hasil asesmen berdasarkan masing-masing kriteria yang meliputi 9 kriteria.

### **Kriteria 1: Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Dan Strategi**

FPP PNP memiliki visi "Menjadi fakultas yang unggul dalam menghasilkan tenaga pendidikan kejuruan, praktisi dan entrepreneur dalam bidang pariwisata dan perhotelan yang profesional, berjiwa pemimpin, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berdaya saing internasional". Visi tersebut belum sepenuhnya dicapai, karena dari 10 (sepuluh). Adapun misi FPP UNP 1) Menyelenggarakan pendidikan pariwisata berdasarkan pada kurikulum yang tanggap terhadap pengembangan ilmu kepariwisataan; 2). Memperkuat kemampuan staf pengajar dan tenaga kependidikan agar mampu membawa Program Studi Magister. Pariwisata menjadi program studi riset pariwisata yang mendasarkan proses pembelajaran pada hasil penelitian mutakhir dosen dan mahasiswa; 3). Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada pelibatan aktif masyarakat sebagai pelaku kegiatan wisata; 4). Menerapkan tata kelola Program Studi S2 Pariwisata yang mendukung pencapaian visi FPP dan UNP; 5). Melaksanakan dan memperkuat kerja sama lokal, nasional, dan internasional. Berdasarkan visi dan misi, maka ditentukan visi keilmuan PSS2Par UNP sebagai berikut: "Menjadi program studi yang unggul dalam menghasilkan tenaga

profesional konsultan, pendidik dan entrepreneur di bidang pariwisata yang mampu bersaing di tingkat internasional.” Data menunjukkan: (1) Ada kesesuaian dalam penyusunan VMTS PSS2Par yang secara rinci dan jelas diturunkan dari VMTS FPP, juga dari yang ada dalam Renstra Institusi; (2). UPPS telah mampu menyusun VMTS yang searah dengan VMTS perguruan tinggi. Selain itu, sudah melibatkan pihak internal (dosen dan staf), mempertimbangkan aspek perkembangan industri pariwisata, komunitas kepariwisataan, dan program pemerintah dalam peningkatan kompetensi SDM di industri pariwisata; (3). Telah menunjukkan ada capaian VMTS di UPPS sebagai pengelola Prodi dengan memuat indikatornya yang dapat mewujudkan Tridharma PT yang di dalamnya tercapainya peningkatan kelulusan mahasiswa, jumlah dan kualitas penelitian kelompok maupun mandiri DTPT dan DTPS pada 10 Prodi di UPPS tsb, dan hasil penelitian serta PkM dapat dimanfaatkan oleh industri.

### **Kriteria 2: Tata Pamong, Tata Kelola, Dan Kerjasama**

Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama:

(A). Bukti dari komitmen kepemimpinan FPP UNP dan PSS2Par diwujudkan dalam kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasional dan kepemimpinan publik. Hal-hal ini diwujudkan dengan penerapan perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengembangan staf (Staffing), pengarahan (leading) dan pengawasan (controlling) dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Pelaksanaan tata pamong, sistem penjaminan mutu, kepemimpinan dan kerja sama UPPS S2 Pariwisata dilaksanakan sesuai dengan tata pamong yang ditetapkan oleh institusi yang tertuang dalam Renstra UNP 2020 - 2024 dengan tujuan tercapainya tata kelola organisasi sesuai dengan prinsip good governance, yaitu bertanggung jawab, akuntabel, transparan, kredibel dan berkeadilan. Pendekatan formal dilakukan dengan menyusun aturan-aturan, mengacu pada peraturan perundang-undangan mulai dari undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, peraturan rektor dan keputusan dekan. Sementara pendekatan informal dilakukan dengan menyediakan insentif dan disinsentif melalui penghargaan sosial; (B). Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong yang mencakup: kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. Pedoman tata pamong yang diterapkan di FPP UNP dan PSS2Par disusun berdasarkan asas good governance, yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan adil.

### **Kriteria 3: Mahasiswa**

Gambaran tentang mahasiswa: (A). Metoda rekrutmen dan sistem seleksi dengan keberadaan dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, yang mencakup: FPP UNP memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan,

yang dilaksanakan secara konsisten. Penerimaan mahasiswa baru Program Pascasarjana di lingkungan UNP dilakukan melalui koordinasi masing-masing Fakultas yang memiliki Pascasarjana. Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) dilaksanakan secara terpusat oleh UNP dan tersedia buku panduan yang dapat diunduh pada laman <https://spmb.unp.ac.id/>. Proses penerimaan calon mahasiswa baru Program Pascasarjana dan Profesi dilakukan pada semester ganjil dan semester Genap melalui jalur seleksi SPMB jalur mandiri.

Penentuan waktu penerimaan mahasiswa program pascasarjana Magister Pariwisata mengikuti kebijakan UNP dimana penerimaan mahasiswa dilaksanakan dua kali dalam satu tahun.; (B). Kriteria penerimaan mahasiswa adalah meliputi Metode Rekrutmen: a) Pendidikan Terakhir Sarjana (S1) atau sederajat dari prodi dan/atau perguruan tinggi terakreditasi. Pendidikan terakhir ini dibuktikan melalui ijazah dan bukti akreditasi dari BAN-PT atau lembaga akreditasi lainnya; b) Calon mahasiswa untuk PSS2Par berlatar belakang Sarjana Kependidikan dan Non Kependidikan dari semua bidang ilmu; c. IPK minimal 2.75 (Transkrip nilai S1) dalam skala 4 dan program studi yang terakreditasi BAN-PT. TOEFL dengan skor ? 425; (C).

Proses seleksi dan rekrutmen calon mahasiswa PSS2Par FPP UNP diwajibkan mengikuti tes seleksi yang terdiri dari wawancara dan portofolio. Bahan portofolio terdiri atas: 1) Pra-proposal tesis. 2) Riwayat Publikasi (FotoNkopi/scan Ijazah dan Transkrip nilai S-1, Fotokopi cover Skripsi, Halaman pertama publikasi/presentasi yang memuat nama penulis) 3) Rekomendasi dari Pembimbing Skripsi jenjang pendidikan terakhir/atasan tempat bekerja. 4) Sertifikat skor TOEFL Prediksi dari balai/pusat bahasa/ lembaga tes offline atau online dengan skor ? 425. Berdasarkan hal tersebut, dapat dinyatakan bahwa FPP UNP memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan, yang dilaksanakan secara konsisten. Penerimaan mahasiswa baru Program Pascasarjana di lingkungan UNP dilakukan melalui koordinasi masing-masing Fakultas yang memiliki Pascasarjana. Jumlah mahasiswa aktif di UPPS dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS) sebanyak 2 orang, mahasiswa asing penuh waktu dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS) ada 3 orang, dan mahasiswa asing paruh waktu dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS) masih belum ada.

#### **Kriteria 4: Sumber Daya Manusia.**

Kecukupan jumlah DTPS sebagaimana pada Tabel 3.a.1) LKPS:

Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi sebanyak 5 orang DTPS.

Pada PDDIKTI (link dari SAPTO dan dari PDDIKTI link DIKTI) DTPS berjumlah 5 (lima) orang:

(1) Retnaningtyas Susanti, Dr , S.A, M.Sc;

- (2) Anni Faridah, Dr Ir , M.Si;
- (3) Feri Ferdian, S.ST, M.M., Ph.D;
- (4) Elida, Dr Dra , M.Pd;
- (5) Hendri Azwar, S.ST, M.Par, Ph.D

Kedua sumber (link PDDIKTI) menunjukkan data DTPTS yang sama.

Hasil asesmen lapangan dan interview menunjukkan bahwa Program Studi S1 Pariwisata saat ini memiliki 5 orang DTPT (sesuai PDDIKTI) seluruhnya berkualifikasi S3 di bidang yang relevan. Jumlah DTPTS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar ada 4 orang, jabatan akademik Lektor Kepala sebanyak 1 orang, Lektor sebanyak 2 orang.

### **Kriteria 5: Keuangan, Sarana, dan Prasarana**

Pengelolaan keuangan di UNP diasari oleh aturan dari pemerintah sesuai dengan mandatnya sebagai "PTNBH". PSS2Par dalam pengelolaan dana keuangan, sarana dan prasarana merujuk pada pengelolaan di FPP UNP dan UNP. Proses pengelolaan dana di PSS2Par meliputi empat tahap kegiatan yaitu perencanaan (penyusunan RAB), pelaksanaan (melaksanakan kegiatan sesuai dengan RAB), pelaporan (laporan pertanggung jawaban keuangan sesuai dengan peraturan keuangan yang berlaku) dan pengendalian (kegiatan dan pendanaan telah sesuai dengan kinerja). Alokasi dan penggunaan dana untuk biaya operasional pendidikan pada PSS2Par selama dua tahun terakhir telah cukup untuk menjamin keberlangsungan operasional Tridharma.

Rata-rata dana yang dimiliki oleh PSS2Par selama tiga tahun terakhir adalah Rp. 10.882.607.896,-. Total Biaya Operasional Kemahasiswaan (Penalaran, Minat, Bakat dan Kesejahteraan) adalah Rp. 135.166.375,- dengan rata-rata pertahunnya sebesar Rp. 45.055.458.33,-. Total Biaya Operasional Pendidikan PSS2Par dalam tiga tahun terakhir adalah Rp 11.005.100.295,00 dengan rata-rata per tahun sebanyak Rp 3.668.366.765,00. Dengan angka ini diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata dana operasional pendidikan PSS2Par dalam 3 tahun terakhir, dengan jumlah mahasiswa PSS2Par sebanyak 42 orang, adalah sebesar Rp 87.342.065,83/mahasiswa/tahun. Hal ini berarti bahwa PSS2Par telah mampu mencapai target sebesar 368,39%. Dana ini bisa dikatakan cukup besar untuk mencukupi kebutuhan operasional pendidikan di PSS2Par. Biaya penelitian dosen PSS2Par telah melebihi standar, yaitu pada rata-rata Rp. 1.653.519.688,33/tahun dan biaya PKM dosen PSS2Par yang juga telah melebihi standar yaitu Rp. 251.961.666,67/tahun. Sarana prasarana untuk kegiatan belajar mengajar PSS2Par sangat memadai, termasuk fasilitas perangkat pembelajaran, yaitu ketersediaan ruangan kuliah, ruang laboratorium, ruang baca, ruang dosen, dan ruang program studi. Selain itu, akses internet tersedia secara gratis untuk mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan FPP UNP dan PSS2Par melalui jaringan Wi-Fi.

Berdasarkan hasil visitasi, semua kebutuhan keuangan terpenuhi baik untuk BOP maupun untuk kebutuhan lainnya. Anggaran diperoleh dari APBN dan dari

pendapatan sesuai dengan pengelolaan PTNBH. UPPS juga mengalokasikan dana yang memadai untuk kegiatan kemahasiswaan, penelitian, pengabdian masyarakat, serta investasi SDM, sarana, dan prasarana. Pengawasan dilakukan secara berkala melalui mekanisme internal (SPI UNP dan Itjen Kementerian) dan eksternal (BPK dan Kantor Akuntan Publik).

#### **Kriteria 6: Pendidikan**

PENDIDIKAN pada FPP sebagai UPPS dan khususnya pada PSS2Par UNP menunjukkan: (A). Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum: PSS2Par telah melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada tahun 2024 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam bentuk kegiatan workshop pengembangan kurikulum yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Kegiatan workshop diikuti oleh pimpinan universitas, fakultas, program studi, seluruh DTSP, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan menghadirkan stakeholder dari Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat, DUDIKA, serta direviu oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan lulusan S2 Pariwisata; (B). Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI: Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan program studi yang merupakan hasil kesepakatan dengan asosiasi, praktisi, organisasi profesi dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala 2 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna atau lulusan PSS2Par, yaitu menjadi profesional konsultan, pendidik dan entrepreneur bidang pariwisata; (C). Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran: Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan PSS2Par yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran mata kuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan. Di dalam struktur kurikulum 2023 PSS2Par terdapat jumlah sks minimum yang diberlakukan menjadi 40 sks, sedangkan pada kurikulum 2025 SKS minimum yang diberlakukan menjadi 56 sks.

#### **Kriteria 7: Penelitian**

Hasil klarifikasi saat AL mengenai hasil analisis data terhadap luaran penelitian dan/atau luaran PkM yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran/pengembangan mata kuliah. Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan penelitian: Peta jalan penelitian dosen PSS2Par mengacu pada peta jalan penelitian Fakultas dan Universitas yang terdapat dalam Rencana Induk Penelitian UNP tahun 2016 - 2020; 2) penelitian dosen dan mahasiswa terkait dengan kesesuaian

tema penelitian mahasiswa. Dalam pelaksanaannya, kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen melibatkan mahasiswa, dan beberapa judul penelitian yang telah dilakukan telah dijadikan sebagai rujukan tema tesis oleh mahasiswa; 3) Kegiatan penelitian dimonitor dan dievaluasi. Dalam pelaksanaannya, evaluasi keikutsertaan dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dapat dilihat dari Laporan Kinerja Dosen (LKD) yang dibuat oleh dosen setiap akhir semester; 4) Terdapat tindak lanjut. Hasil evaluasi yang dilakukan dijadikan sebagai acuan dalam penetapan kebijakan kegiatan penelitian selanjutnya. Perlu check saat visitasi lapangan terkait dengan bentuk dan konsistensi yang telah dilakukan terhadap tindak lanjut yang telah dilakukan. Data kegiatan penelitian dan pengabdian dosen PSS2Par yang hasilnya diintegrasikan dalam memperkaya materi perkuliahan. Dalam tabel tersebut terdapat judul penelitian/PKM, nama dosen, mata kuliah, bentuk integrasi dan tahun. Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir sebagaimana pada Tabel 6.a LKPS menunjukkan jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir sebanyak 23 judul. Adapun penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir berjumlah 41 judul. Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir adalah 14 judul, dengan jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir sebanyak 41 judul. Pada Prodi S2 Pariwisata, terdapat road map penelitian, termasuk di dalamnya bagi setiap DTPS dan DTPT. Realisasi penelitian dilengkapi dengan kontrak bagi setiap judul penelitian. Adapun jumlah judul artikel yang disitasi ada 7. Luaran penelitian/PKM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) hanya 1 judul.

#### **Kriteria 8: Pengabdian Kepada Masyarakat**

Proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada PSS2Par, merujuk kepada renstra yang disusun oleh UPPS yang merujuk kepada Renstra Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat UNP dan implementasinya dituangkan dalam peta pengabdian masyarakat PSS2Par. Sebagai program studi baru, PSS2Par memiliki roadmap awal yang dimulai pada tahap sosialisasi untuk memperkenalkan kepakaran dosen pengajar. Kemudian, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan PkM dengan tujuan mentransfer ilmu kepada masyarakat, sesuai dengan tema pengabdian di PSS2Par di bidang pariwisata, kuliner dan gastronomi, serta kewirausahaan. Pada tahun 2025, pelibatan mahasiswa sudah dilaksanakan, dan targetnya pada tahun 2026, atmosfer akademik PkM dosen dan mahasiswa dapat meningkat. Kemudian, pada jangka panjangnya dapat dicapai popularitas PSS2Par yang bermanfaat bagi masyarakat. Pelaksanaan PkM merupakan cara untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat dengan menggunakan sumber daya akademik yang dimiliki PSS2Par. Kegiatan yang

dilakukan pada umumnya berbentuk pelatihan, pendampingan, serta peningkatan skill masyarakat untuk mengatasi permasalahan sosial dan ekonomi di lingkungannya. Mitra PkM

terdiri dari kelompok masyarakat, lembaga pendidikan, yayasan, serta komunitas. Relevansi Pengabdian DTSP di UPPS FPP UNP menyusun peta jalan PkM untuk memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa sehingga kegiatan PkM yang dilakukan dapat disusun dalam rangka menjawab kebutuhan masyarakat, industri, maupun kebutuhan pemerintah. Kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh dosen juga melibatkan mahasiswa.

### **Kriteria 9: Luaran dan Capaian Tridharma**

Hasil klarifikasi saat visitasi menunjukkan, luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir untuk mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) sebanyak 12, pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) ada 56 judul, luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial ada 2 judul, luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter sebanyak 13, dengan dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi 10 orang.

---

Khususnya mengenai hasil analisis data terhadap luaran penelitian dan/atau luaran PkM yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran/pengembangan mata kuliah. Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan penelitian: Peta jalan penelitian dosen PSS2Par mengacu pada peta jalan penelitian Fakultas dan Universitas yang terdapat dalam Rencana Induk Penelitian UNP tahun 2016 - 2020; 2) penelitian dosen dan mahasiswa terkait dengan kesesuaian tema penelitian mahasiswa. Dalam pelaksanaannya, kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen melibatkan mahasiswa, dan beberapa judul penelitian yang telah dilakukan telah dijadikan sebagai rujukan tema tesis oleh mahasiswa; 3) Kegiatan penelitian dimonitor dan dievaluasi. Dalam pelaksanaannya, evaluasi keikutsertaan dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dapat dilihat dari Laporan Kinerja Dosen (LKD) yang dibuat oleh dosen setiap akhir semester; 4) Terdapat tindak lanjut. Hasil evaluasi yang dilakukan dijadikan sebagai acuan dalam penetapan kebijakan kegiatan penelitian selanjutnya. Perlu check saat visitasi lapangan terkait dengan bentuk dan konsistensi yang telah dilakukan terhadap tindak lanjut yang telah dilakukan. Data kegiatan penelitian dan pengabdian dosen PSS2Par yang hasilnya diintegrasikan untuk memperkaya materi perkuliahan. Luaran penelitian dan PKM mahasiswa masih sangat minim, sehingga sangat penting

## **BAB V. REKOMENDASI**

Panel Asesor dalam menjalankan Asesmen Lapangan sebagai Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), memberikan rekomendasi atas hal-hal yang masih kurang dan dapat ditingkatkan berdasarkan kondisi/hasil verifikasi lapangan, serta analisis mendalam atas kondisi tersebut. Berikut ini disajikan dalam urutan nomor untuk memudahkan dan mereferensi bagi masing-masing rekomendasi, dalam urutan penting/prioritas, serta memberikan informasi kaitan dengan kriteria di bagian akhirnya sebagai berikut:

1. Jumlah DTSPS: UPPS bersama PS S2 Pariwisata dan UNP sebagai induk institusi, sebaiknya segera menambah jumlah DTSPS. Jumlah DTSPS (pada PDDIKTI sebanyak 5 DTSPS) hanya memenuhi batas minimum izin operasional. Penambahan DTSPS dalam jumlah ideal dapat dipertimbangkan sejalan dengan visi keilmuan Prodi S2 Pariwisata dan visi FPP sebagai UPPS.
2. Luaran dan Capaian Tridharma: berkenaan dengan masih kurangnya kuantitas dan kualitas luaran dari unsur penelitian dan PkM mahasiswa, UPPS bersama Prodi S2 Pariwisata sebaiknya menyusun program akselerasi kapasitas dan kapabilitas mahasiswa S2 Pariwisata untuk terlibat dalam penelitian dan PkM bersama DTSPS dan DTPT, serta menciptakan bahkan meningkatkan secara konsisten dalam publikasi karya ilmiahnya yang bereputasi, dan ber-HKI.

Demikian rekomendasi yang kami sampaikan. UPPS beserta Prodi S2 Pariwisata UNP menyatakan untuk dapat menindaklanjuti rekomendasi tersebut di atas, dengan rinci, tepat, dan cepat serta melibatkan pihak-pihak yang terkait sesuai dengan "*owner process*" serta struktur organisasi yang sesuai dengan OTK.